

SKRIPSI

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR DAN KESEGARAN JASMANI
TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA DI SD NEGERI 08
BARINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
YOVI ARDIAN
06952**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ternyata suasana kekeluargaan kita masih terasa kental . .

Buat Dafid . . selamat wisuda bulan April Besok . . .

Buat Havid . . tetap semangat & susul kami di jenjang Sarjana . . .

Sukses buat kita semua

Salam kompak selalu

Buat semua keluarga besar RDTBK UNP, Boemi Tour , Romanisti Minang, dan Angkatan 2008 PGSD Penjas Lokal D Serta Buat semua teman – teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu – persatu . . .

Terima kasih buat semuanya

Terima Kasih Buat Semangat dan Motivasinya . . .

Terima kasih buat semua yang tercinta

Terima kasih buat semua yang tersayang . . .

Ya Allah SWT terima kasih atas semua rahmat dan karunia yang telah engkau berikan kepada hamba mu ini

Semoga Hamba mu ini selalu engkau berikan petunjuk Mu . . .

Semoga hamba mu dapat memanfaatkan ilmu Ini . . .

dan semoga hamba mu ini dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi . .

Amin Amin ya robbal alamin . .

ABSTRAK

Yovi Ardian, (2012) : Kontribusi Motivasi Belajar dan Kesegaran Jasmani Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Penelitian ini didasari dari masalah masih rendah hasil belajar penjasorkes, nilai siswa masih dibawah rata-rata atau di bawah standar kelulusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 220 orang sampel. Teknik penarikan sampel dengan *purposive sampling*, maka sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 36 orang. Untuk mendapatkan data penelitian motivasi digunakan penyebaran angket, TKJI dengan tes TKJI, dan hasil belajar berdasarkan nilai rapor. Data yang diperoleh dianalisis dengan *product moment* sederhana, dan dilanjutkan pada korelasi ganda untuk mendapatkan hubungan ke tiga variable tersebut. Untuk kontribusi digunakan koefisien determinan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes dimana $r_{hitung} 0,396 > r_{tabel} 0,329$, dengan kontribusi sebesar 15,68%. Kemudian terdapat hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes dimana $r_{hitung} 0,453 > r_{tabel} 0,329$, dengan kontribusi sebesar 20,52%. Terdapat hubungan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dimana $R_{hitung} 0,538 > R_{tabel} 0,329$ pada $\alpha=0,05$, dengan kontribusi sebesar 28,94%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “kontribusi motivasi belajar dan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa di SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di FIK UNP. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Dra. Darni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran,

pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.

5. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Willadi Rasyid, M.Pd dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan Saudara -saudara yang telah memberikan bantuan secara moril dan materil buat penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Pengertian Motivasi	12
3. Kesegaran Jasmani.....	20

B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	41
1. Motivasi Belajar	41
2. Kesegaran Jasmani	42
3. Hasil Belajar Penjasorkes.....	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis	45
1. Uji Normalitas Data	45
2. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana.....	46
C. Pengujian Hipotesis.....	46
D. Pembahasan.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	29
2. Distribusi Sampel Penelitian	29
3. Skor Instrument penenlitian	31
4. Nilai TKJI Untuk Putera Umur 10 – 12 Tahun.....	37
5. Norma Penilaian TKJI	38
6. Norma Penilaian Hasil Belajar	38
7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	41
8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesegaran Jasmani	42
9. Distribusi Frekuensi Variabel hasil Belajar Penjasorkes	44
10. Uji Normalitas Data Dengan Uji Liliefors	45
11. Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan.....	47
Hasil Belajar Penjasorkes	
12. Analisis Korelasi Antara Kesegaran Jasmani Dengan	48
Hasil Belajar Penjasorkes (X2 – Y)	
13. Analisis Korelasi Antara Motivasi Belajar dan kesegaran	49
Jasmani Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes (X1,X2 – Y)	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Sikap Start Berdiri Tes Lari Cepat	33
3. Sikap Badan Yang Benar Pada Tes Gantung Siku Tekuk	34
4. Baring Duduk	35
5. Loncat Tegak	36
6. Tes Lari 600 Meter	37
7. Histogram Motivasi Belajar	42
8. Histogram kesegaran Jasmani	43
9. Histogram Hasil Belajar Penjasorkes	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Lengkap Hasil Tes motivasi belajar dan tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes	58
2. Uji Normalitas Variabel X_1	59
3. Uji Normalitas Variabel X_2	61
4. Uji Normalitas Variabel Y	63
5. Perhitungan Koefisien Korelasi Sederhana	65
6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda	70
7. Perhitungan Koefisien Determinan sederhana X_1 dan Y	71
8. Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar	72
9. Daftar XIX (11) Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors	73
10. Tabel Dari Harga Kritik Dari Product-Moment	74
11. Izin Penelitian Fakultas	75
12. Izin Penelitian Dinas Pendidikan	76
13. Izin Penelitian Sekolah	77
14. Dokumentasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sekolah seorang siswa selalu ingin mencapai hasil yang terbaik dan mendapatkan nilai rapor yang baik. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya seorang siswa harus mengikuti proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan aturan – aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan sesuai keinginan yang diharapkan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar dijelaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan”. (2006:648).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa hasil pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, misalnya dalam memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah.

Belajar merupakan kegiatan yang di alami oleh anak-anak usia 6 – 12 tahun umumnya mereka dapatkan dari pendidikan formal di sekolah dasar. Sebagian besar proses belajar didalam kehidupannya di habiskan di sekolah namun tidak menutupi kemungkinan mereka juga melakukan proses belajar di luar sekolah. Di sekolah mereka di bimbing oleh guru-gurunya yang senantiasa memberikan pengetahuan dan mengajar siswa di sekolah. Proses pembelajaran tersebut ada yang bersifat rohani dan jasmani, ada yang bersifat teori dan praktek.

Salah satu mata pelajaran yang di pelajari oleh siswa sekolah dasar adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang mana mata pelajaran ini memiliki sisi pengetahuannya dan juga sisi penerapannya atau prakteknya. Antara teori dan praktek selalu beriringan. Namun di dalam sekolah dasar siswa tidak di tuntutan untuk menguasai secara sepenuhnya, yang dituntut sebagai seorang siswa mereka harus tetap aktif melakukan kegiatan jasmani di dalam pelajaran penjasorkes.

Penjasorkes dapat membantu masa pertumbuhan dan perkembangan siswa secara baik dan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Di dalam proses belajar penjasorkes siswa di ajak untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik maupun non fisik yang bersifat untuk kesegaran jasmani. Namun di dalam proses menuju hasil yang ingin di capai banyak jenjang yang harus dihadapi dan dilalui oleh seorang siswa untuk mencapai hasil yang ingin dicapainya.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Pendidikan Nasional (UUSPS) No. 20 yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan kegiatan instrument fundamental untuk memajukan masyarakat dan paraarganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif dan mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2003: 3)”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksanaan teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya guru di tuntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu meningkatkan kesegaran jasmani siswa di sekolah.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar dikelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi maka akan cenderung akan mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang

didapatkan cenderung tidak baik pula. Hasim dan Asmawi (1991 : 11) menyatakan bahwa :

” suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di sekolah terhadap hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Standar nilai KKM di sekolah itu adalah dengan nilai 7, beberapa orang siswa masih berada di bawah KKM. Dari observasi maka yang menjadi masalah adalah rendahnya hasil belajar penjasorkes.

Dalam pengamatan penulis di sekolah itu (SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang) banyak kita lihat anak yang lesu, Tidak mengikuti proses belajar dengan serius, suka menjahilin temanya dan loyo dalam belajar bahkan ada yang tidak mengikuti proses belajar mengajar, sehingga dalam pembelajaran di sekolah tidak dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Di duiga faktor penyebabnya adalah kemampuan guru dalam mengajar, kurangnya cara belajar anak, keadaan lingkungan, kesegaran jasmani, motivasi siswa, sarana dan prasarana sekolah, dan metoda pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis ingin meneliti bagaimana **“Kontribusi Motivasi Dan Kesegaran Jasmani Terhadap Motivasi Siswa di SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar di SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengajar
2. Kurangnya cara belajar anak
3. Keadaan lingkungan
4. Kesegaran jasmani siswa
5. Motivasi siswa
6. Sarana dan prasarana sekolah
7. Metoda pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya indikator masalah pada hasil belajar yang terdapat pada identifikasi masalah maka untuk memfokuskan penelitian, peneliti membatasi masalah pada 3 variabel yaitu:

1. Motivasi belajar siswa
2. Kesegaran jasmani siswa
3. Hasil Belajar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah ada hubungan motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 08 Baringin Kec. Lubuk Buaya Kota Padang
2. Apakah ada hubungan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dan tingkat kesegaran jasmani secara bersama terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 08 baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengemukakan masalah yang dikemukakan dalam latar belakang masalah serta untuk menguji hipotesis yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Lubuk Buaya Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan kesegaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kec. Koto Tangah Kota Padang

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Guru untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah
3. Guru sebagai informasi tentang motivasi belajar dan kesegaran jasmani agar dapat mengaplikasikan kedalam proses pembelajaran.
4. Mahasiswa sebagai bahan untuk meneliti variable lain.
5. Pustaka sebagai bahan bacaan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dimana $r_{hitung} 0,396 > r_{tabel} 0,329$ pada $\alpha=0,05$. Dengan kontribusi sebesar 15,68%.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dimana $r_{hitung} 0,453 > r_{tabel} 0,329$ pada $\alpha=0,05$. Dengan kontribusi sebesar 20,52%.
3. Terdapat kontribusisecara bersama-sama antara kesegaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dimana $R_{hitung} 0,538 > R_{tabel} 0,329$ pada $\alpha=0,05$. Dengan kontribusi sebesar 28,94%.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam penelitian tentang hubungan kesegaran jasmani dan motivasi belajar

terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 08 Baringin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

1. Kepada pihak sekolah dan instansi terkait agar dapat meningkatkan kemampuan dan profesional guru untuk menerangkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
2. Kepada guru untuk dapat membina siswa kearah yang lebih baik agar dimasa mendatang hasil belajar penjasorkes dapat ditingkatkan lagi.
3. Para siswa agar memperhatikan factor motivasi belajar dan kesegaran jasmani agar hasil belajar yang di dapatkan baik.
4. Bagi para peneliti lain disarankan untuk dapat mengkaji faktor – faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar penjasorkes.
5. Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya hasil belajar penjasorkes, kepada para siswa untuk memperhatikan makanan yang bergizi supaya hasil belajar penjasorkes menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1983. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Arsil, (2009). *Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang : Sukabina.
- Depdikbud. (1999). (Suplemen GBPP) *penyempurnaan/ penyesuaian Kurikulum 1994*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. 2010. *Panduan Penulisan Skripsi / Tugas Akhir*. UNP
- Gusril. (2004). *Beberapa factor yang berkaitan dengan kemampuan motorik siswa sekolah dasar Negeri Kota Padang*. Jakarta: Program Pasca sarjana UNJ Jakarta.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen LPTK
- Pusat pengembangan kualitas jasmani kementerian pendidikan nasional (2010).
jakarta
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sahara, Sayuti. 2010. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik – Motorik*. Padang
- Slameto. 1987. *Belajardan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, wastly (1990). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rinkacipta.
- Suwirman, (2011). *Metodologi Penelitian*. Padang
- Winkell, WS (1984), *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta
- Yusuf, (2005). *Metodologi Pendidikan*. Padang UNP Press.